

LAMPIRAN



Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Wawancara 1

Waktu Wawancara : 23 September 2022

Lokasi Wawancara : Lautan Abadi, Desa Gerokgak, Kecamatan Gerokgak

Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama Umur : Iwan Setiawan
Jenis Kelamin : 43 Tahun
Jabatan : Laki-laki
: Pemilik Usaha

Peneliti	Selamat Pagi
Narasumber	Selamat pagi
Peneliti	Sebelumnya maaf pak saya mengganggu waktunya, sebelum saya mulai, bisa saya tau siapa nama bapak?
Narasumber	Iya. Nama saya Iwan Setiawana
Peneliti	Selaku apa ya?
Narasumber	Selaku pemilik tambak Lautan Abadi
Peneliti	Mengapa bapak membudidayakan udang vaname?
Narasumber	Ya karena udang vaname sangat mudah di budidayakan
Peneliti	Dengan adanya budidaya ini apakah memberikan pendapatan yang baik bagi bapak sendiri atau yang lain?
Narasumber	Oh. Kalau bagi saya sendiri sih ya termasuk lumayan sih hasilnya, bisa gimana ya, bisa agak lebihlah dari pada kita harus kerja harian itu. Ya misalnya inikan ibaratnya seperti nganggurlah pokoknya memang kita ini ya harus telaten dalam bidang udang ini, soalnya kalau udang ini dia sensitif jadi kalau misalnya kita fikirannya itu gak karuan ya udangnya juga ikut dia, jadi kitanya harus sama-sama santai biar hasilnya bagus.
Peneliti	Sudah berapa lama tambak udang vaname ini ada pak?
Narasumber	Ooh kalau tambak Lautan Abadi ini sudah lama di sini, Dari tahun 2017 tambak ini sudah berdiri
Peneliti	Biasanya pendapatan untuk udang vaname ini berapa
Narasumber	Tergantung tebaran, terus tergantung udang itu bagus atau tidaknya, air juga berpengaruh sih, kita nggak bisa ini sih kalau misalnya lagi bagus ya kita nebar sekali bisa dapat untung 2 kali lipat, kita gk bisa pastikan soalnya gimana ya namanya juga kita memelihara hewan dalam air.
Peneliti	Bearti tambak ini itu dijalankan secara tradisional atau

	bagaimana pak?
Narasumber	Iya, secara semi tradisional lah kalau tambak ini soalnya kan masih ada kincir ya, kalau tradisional itu ya nggak ada kincir sama sekali.
Peneliti	Ohh berarti secara semi tradisional pak?
Narasumber	Iya, semi tradisional.
Peneliti	Ohh begitu, terus kalau untuk bahan bakunya sendiri itu apa pak?
Narasumber	Kalau di Tambak Lautan Abadi ini kan produksi udang vaname, bahannya itu benur, pakan, kapur sama oli aja dik.
Peneliti	Biasanya pakannya itu seperti apa pak? Berapa pakan, kapur Dan
Narasumber	Pakannya itu ya berupa ini, berupa pellet sama kaya pakan ayam itu tapi kan dia beda, kalau dari umur pertama atau umur nol itu kayak tepung dia lembut soalnya udang masih kecil nanti kalau udang udah agak besar naik lagi pakannya, jadi semakin besar udangnya maka semakin naik. Benur itu kita kan ada 3 petak, 1 petak tu 50.000 benur jadi total 150.000 benur, untuk kapur 1200 kg lah untuk 3 petak itu, dan pakan biasanya kita stok 1200 kg
Peneliti	Untuk harganya berapa ya pak?
Narasumber	Kita kalo benur itu per ekor Rp 45 per ekor, kalo kapur Rp 1200 perkilo, dan pakan itu harganya Rp. 15.000 perkilo
Peneliti	Biasanya pemberian pakan pellet ini berpengaruh pada udangnya, kayak isinya atau besarnya udang?
Narasumber	Iya bisa berpengaruh, dari bobot juga jadi kalau misalnya kita kurang pakan itu seharusnya misalnya tebaran seratus tapi kita kasih pakan itu rata-ratanya cuman dalam tebaran 100 itu kita kasih pakan cuma 500 kg itu kurang, jadi harusnya tebaran 100 itu minimal 1 ton pakannya.
Peneliti	Biasanya dimasukkan ke tambak itu udangnya baru umur berapa pak?
Narasumber	Udangnya biasanya kadang-kadang tergantung kita lihat dari benurnya kan benur itu bibit udang dan diakan punya ukuran atau biasanya di sebut PL, kalau PL itu rata-ratanya dari PL7 sampai PL 12, kalau PL 7 itu masih kecil benurnya jadi kalau misalnya kita tebar itu nggak bakal kita liat, paling nunggu biasanya PL 7 itu sekitar 5 hari atau 1 minggu baru dikasih makan, tapi kalau PL udah besar itu sekitar PL 10 sampai PL 12 itu paling 3 hari baru dikasih makan.
Peneliti	Berarti kalau masih kecil itu nggak dikasih makan pak?

Narasumber	Nggak, cuma kan kita yang penting dari awal kita masukkan air itu paling tidak harus jarak 2 hari atau 3 hari sebelum tebar kalau tidak ya 5 hari sebelum tebar kita masukkan air biar ada plankton dia, plankton itu buat makan udang yang kecil, itu selama sebulan sebelum kita kasih pakan itu dia sudah ada plankton.
Peneliti	Berarti ada dua pakannya yaitu plankton untuk yang kecil?
Narasumber	Iya, plankton itu juga berpengaruh bagi udang itu malah kayaknya plankton itu pengaruhnya lebih besar daripada pakan, soalnya kalau misalnya tidak ada plankton itu juga udang kadang-kadang drop jadi harus ada plankton, jika airnya keruh tandanya planktonnya banyak, jadi kalau nggak ada planktonnya airnya jernih sama sekali nggak ada apa-apa tembus tanah.
Peneliti	Terus kalau harga jual untuk udangnya per kilo itu berapa pak?
Narasumber	Harga standarnya per sizanya itu per 100 Rp 60.000,- itu harga standar lah.
Peneliti	Biasanya panen itu setiap berapa kali dalam sebulan pak?
Narasumber	Biasanya panen itu kalau paling lama maksimal itu biasanya sekitar 3 bulan, kalau minimal itu biasanya 2 bulan.
Peneliti	Biasanya panen itu, umur udang itu biasanya berapa?
Narasumber	Umur udang tergantung sih kadang 60 hari kadang nggak sampai 60 hari tergantung kita, nantikan kalau biasanya di umur 50 kan kita sampling, sampling itukan kita coba jala kita masukkan lagi dalam ini dalam box itu dikasih air nanti kita timbang, pokoknya dalam sekilo itu misalnya isinya udah 100 berarti tandanya dia itu udah pecah kita bisa bongkar, iya terserah sih mau bongkar atau pertahankan kalau udangnya masih bagus kita pertahankan kalau sekiranya udang tidak kuat iya kita bongkar.
Peneliti	Biasanya untuk pakannya itu sendiri, ada resiko yang dihadapi dari pemberian pakan pellet itu pak?
Narasumber	Ada resikonya dia, kalau pakan itu kalau misalnya dia terlalu lama kalau misalnya kan kita kan pakan ada yang 4 jam sekali ada yang 6 jam sekali, kalau misalnya pakan itu dalam 2 jam itu nggak habis pakan itukan tersisa dan sisa pakan itu bisa jadi racun, jadi salah satu caranya kita sirkulasi air, jadi setiap kali kalau misalnya udang udah umur 30 sampai 60 itu kita sudah mulai sirkulasi air buang air bawah itu air yang kotor itu kita buang, paling lama sirkulasi air biasanya 2 jam tergantung pipa sih, kalau pipa besar paling 1 jam itu udah cukup kita buang yang penting kotoran yang dibawah itu udah kebuang jadi kita tambahkan air yang baru.

Peneliti	Tapi ada laporan keuangannya pak?
Narasumber	Ada sih kalau misalnya laporan keuangan, laporan kita pakan habis berapa.
Peneliti	Terus laporan tenaga kerjanya?
Narasumber	Iya, pokoknya setiap satu hari itu kita pasti hitung keluarannya berapa per 1 kilo, setiap kali pakan habis berapa kilo jadi kita tulis, jadikan kita tau nantinya hasilnya maksudnya kita habis berapa pakan ini.
Peneliti	Untuk karyawan ada berapa dan divisinya apa
Narasumber	Yang membantu disini ada 6 karyawan dik, ada 4 karyawan divisi produksi dan budidaya, lalu 1 orang petugas ngesetting, dan 1 orang petugas sebar kapur
Peneliti	Untuk hasil udangnya berapa kilo pak? Harga dan penghasilannya berapa
Narasumber	Kalau musim panen ya ,sekitar 1500 Kilogram, kalo harga sekarang Rp.60.000 perkilo. Ya untuk penghasilan sekitar 90 jutaan lah
Peneliti	Ooh. iya dah pak, mungkin itu saja dulu yang bisa saya tanyakan lebih kurangnya saya minta maaf pak iya kalau ada salah kata, kalau misalnya masih ada pertanyaan yang mau saya tanyakan nantinya nggak apa-apa saya hubungi bapak?
Narasumber	Iya nggak apa-apa, silahkan.
Peneliti	Terima kasih pak atas waktunya, kalau gitu saya pamit dulu, Selamat pagi
Narasumber	Iya, Selamat Pagi

Wawancara 2

Waktu Wawancara : 30 September 2022

Lokasi Wawancara : Lautan Abadi, Desa Gerokgak, Kecamatan Gerokgak

Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Peneliti	Selamat Pagi pak
Narasumber	Selamat Pagi dik
Peneliti	Maaf pak saya mengganggu, nggak apa-apa masih adayang mau saya tanyakan pak.
Narasumber	iya silahkan.
Peneliti	yang saya mau tanyakan di sini itu terkait biaya di Tambak

	Lautan Abadi itu pak.
Narasumber	oh iya iya.. gimana?
Peneliti	disini saya kan melakukan penelitian terkait dengan pembiayaan yang ada di dalam tambak tersebut pak dan pada laporan yang saya foto kemarin itu masih kurang jelas dalam pengklasifikasiannya pak.
Narasumber	oh memang benar.
Peneliti	saya ingin menanyakan disini itu untuk biaya tidak langsungnya seperti apa pak?
Narasumber	maksud dari biaya tidak langsung itu apa ya?
Peneliti	maksudnya itu seperti bahan baku penolong atau bahan pembantu pada tambak tersebut pak?
Narasumber	Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, disini juga perlu biaya penunjang dik seperti solar, oli, bensin, pipa, dan selang penyedot
Peneliti	bisa diperinci biaya yang dipakai itu seperti apa pak?
Narasumber	biaya awal kita mau produksi itu kita hidupkan mesin jelas kita mengganti oli dulu, 3 liter 1 setengah hari dikali Rp 30.000.
Peneliti	Bensin 1 liternya berapa pak?
Narasumber	10.000 1 liter bensin.
Peneliti	untuk biaya tenaga kerja tidak langsungnya pak?
Narasumber	Seperti tenaga kerja harian gitu pak yang nyeset itu pak.
Peneliti	oh iya yang lain karyawan. Itu yah seperti nyeset dan tebar kapur.
Narasumber	biasanya biaya nyesetnya itu berapa pak?
Peneliti	kalau biaya tebar kapurnya pak?
Narasumber	kalau tebar kapurnya itu per petak kalau 10karung itubiayanya Rp 50.000.
Peneliti	kalau untuk biaya peralatannya pak?
Narasumber	kalau kerusakan mesin itu ya kita nggak tau ya sewaktu- waktu itu ya biaya tidak terduga itu persiapan harus ada, kadang rusak berat, kadang rusak ringan jadi ndak tentu.
Peneliti	mesin yang ada pada tambak tersebut ada berapa ya pak?
Narasumber	itu ada mesin kincir dan mesin air.
Peneliti	kalau mesin kincir itu total harganya berapa pak?
Narasumber	mesin kincir harganya itu kalau mesinnya Rp 4.000.000 itu untuk mesin aja, kalau komplit samakincir-kincirnya itu sampai Rp 7.000.000.
Peneliti	kalau di beli terpisah itu kincirnya berapa pak?
Narasumber	kalau terpisah itu lebih mahal dia karena biaya

	satu daunnya aja harganya Rp 150.000.
Peneliti	jadi bapak belinya secara komplit?
Narasumber	iya, kita belinya yang komplit.
Peneliti	beda lagi sama mesin airnya pak?
Narasumber	beda dia kalau mesin airnya kan nggak satu tempat dan harganya itu 7 jutaan.
Peneliti	berarti bapak pakai mesinnya itu ada berapa pak?
Narasumber	mesin airnya itu kita pakai cuman 2 mesin. Kalau mesin kincirnya kita pakainya 6 mesin
Peneliti	kalau untuk biaya penyusutan mesinnya itu pak?
Narasumber	oh kalau untuk mesinnya nggak ada kalau rusakya kita beli baru lagi.
Peneliti	oh iya pak, kalau untuk biaya transportasinya pak?
Narasumber	Transportasi untuk pemasaran itu nggak ada sih kita, paling biaya saya aja yang pulang pergi untuk ngontrol.
Peneliti	berapa itu pak?
Narasumber	Yah kalau untuk satu kali jalan itu Rp 100.000 2 kali seminggu.
Peneliti	kan kemarin bapak bilang biaya tenaga kerjanya itu Rp
Narasumber	1.500.000 pak iya?
Peneliti	Iya
Narasumber	itu sudah termasuk semuanya atau hanya gaji pokoknya saja?
Peneliti	Yah kita memang dari awal itu kita memang kasihnya segitu. Tapi ada bonus istilahnya itu tergantung dari hasil panen kita, kalau hasilnya per kilo itu kalau saya kasihnya Rp 500 per kilo. Jadi kalau 1 ton yah Rp 500.000.
Narasumber	kegunaan kapur untuk tambak itu apa sih pak?
Peneliti	Untuk menetralkan air sebagai untuk ya apa namanya membunuh kuman-kuman, untuk menghangatkan air.
Narasumber	luas tambaknya berapa pak?
Peneliti	luas tambaknya berapa pak?
Narasumber	per petaknya mungkin 1000 m ² , Dengan jumlah
Peneliti	Bagaimana cara bapak untuk memasarkan udang name ini?

Narasumber	Biasanya saya yang ke pasar untuk menjual udangvaname. Dalam seminggu saya dua kali memasrkan udang ke langganan dan kepasar.
Peneliti	biaya operasional itu maksudnya apa pak?
Narasumber	yah itulah biaya operasional dari awal operasi kita. Umpamakan ya biaya nyeset, kapur, beli oli, beli solar, benur sampai panen itu jadi diglobalkan biaya itu.
Peneliti	jadi kalau solar dibeli itu sebanyak berapa sih pak?
Narasumber	kami paling bisa 3 jerigen sekali beli dengan ukuran
Peneliti	solar itu dihitung per liter pak ya?
Narasumber	Iya
Peneliti	satu liternya itu berapa pak?
Narasumber	satu liternya itu Rp 6.800
Peneliti	kalau olinya pak?
Narasumber	olinya per liternya itu Rp 30.000
Peneliti	berapa bapak pakai olinya dalam 1 petak itu pak?
Narasumber	dalam satu periode itu 30 sampai 40 liter.
Peneliti	Kalau biaya untuk bensinnya berapa pak?
Narasumber	Kalau bensin biasanya kita Rp. 100.000
Peneliti	Kalau pipanya berapa yang digunakan pak?
Narasumber	pipa, maksudnya paralon itu yang 8inch 2 lonjortambah 2lonjor jadinya 4 lonjor.
Peneliti	pipanya itu bapak beli atau sewa pak?
Narasumber	kita beli.
Peneliti	berapa satu pipanya itu pak?
Narasumber	satu pipanya itu Rp 800.000
Peneliti	bapak pakainnya 2?
Narasumber	pakainya 5
Peneliti	kalau untuk selang penyedotnya bapak beli atau sewa pak?
Narasumber	kita beli juga.
Peneliti	berapa kalau untuk satu selangnya pak?
Narasumber	kalau untuk satu selangnya itu Rp500.000.
Peneliti	bapak pakainya 2 juga pak?
Narasumber	iya kita pakainya 2 juga.
Peneliti	untuk memanen udang itu peralatan apa sajayangdipakai pak?
Narasumber	kita pakai jala, ada juga petak yang nggak pakai jala

Narasumber	tapi disini rata-rata pakai jala karena sekarang sudah lebih dalam petaknya dari saluran pembuangnya. Mesin penyedot juga kita pakai untuk mengeringkan.
Peneliti	kalau untuk penampung udangnya itu pas mauditimbang itu pak nggak dari situ atau dari pabriknya langsung pak?
Narasumber	dari saya sendiri.
Peneliti	jala yang bapak pakai itu memang ada di tambak itu pak?
Narasumber	iya kita punya jala
Peneliti	berapa jala yang bapak pakai? Dan harganya?
Narasumber	Kita pakai cuma 1 jala yang harganya RP. 300.000
Peneliti	pak, masalah biayanya sampai disitu dulu pak ya?
Narasumber	Oke
Peneliti	maaf saya ganggu pak iya?
Narasumber	Iya
Peneliti	terima kasih pak atas waktunya
Narasumber	ya sama-sama.

Wawancara 3

Waktu Wawancara : 30 September 2022

Lokasi Wawancara : Lautan Abadi, Desa Gerokgak, Kecamatan Gerokgak

Kabupaten Buleleng, Bali

Wawancara

Narasumber 1

Nama : Ardiansyah Jenis Kelamin : Laki - laki

Jabatan Karyawan : Produksi dan Pembudidaya

Peneliti	Selamat pagi
Narasumber	Iya, Selamat pagi dik
Peneliti	Kalau boleh tau sejak kapan bekerja disini?
Narasumber	Sejak tambak ini berdiri saya sudah berkerja disini
Peneliti	Apakah ada pembagian kerja pak?
Narasumber	Iya, ada pembagiannya dik
Peneliti	Bekerja di bagian apa?
Narasumber	Saya di bagian produksi dan pembudidaya di shift

	Pagi
Peneliti	biasanya pekerjaannya itu apa saja
Narasumber	kalau kerjaan di tambak terutama kita campur paka,kasih pakan, setelah itu masukin air, lalu tabor obat dulu setelahnya obat itu kalau masih saya ingat obat itu kalau nggak salah itu 50 kg untuk satu petak. Terus kalau kita 3 petak itu berarti 150 kg
Peneliti	Untuk pemberian pakan bagaimana pak?
Narasumber	Untuk pemberian pakan 4 kali sehari, satu kali pakan 1
Peneliti	Untuk gaji bagaimana pak?
Narasumber	Untuk gaji saya RP.1.500.000 per bulan, belum bonus
Peneliti	Mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya, terimakasih pak
Narasumber	Baik, sama sama dik.

Narasumber 2

Nama : Pande Darmada
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan Karyawan : Produksi dan pembudidaya

Peneliti	Selamat sore
Narasumber	Iya, Selamat sore dik
Peneliti	Kalau boleh tau sejak kapan bekerja disini?
Narasumber	Saya kerja disini mulai tahun 2018
Peneliti	Apakah ada pembagian kerja pak?
Narasumber	Iya, ada pembagiannya dik
Peneliti	Bekerja di bagian apa?
Narasumber	Saya di bagian produksi dan pembudidaya di malam
Peneliti	biasanya pekerjaannya itu apa saja
Narasumber	kalau kerjaan di tambak terutama kita campur paka,kasih pakan, setelah itu masukin air, lalu tabor obat dulu setelahnya obat itu kalau masih saya ingat obat itu kalau nggak salah itu 50 kg untuk satu petak. Terus kalau kita 3 petak itu berarti 150 kg. Bedanya harus begadang kalo shift malam ya liat kincirnya hidup atau enggak, ngasih pakan juga.
Peneliti	Untuk pemberian pakan bagaimana pak?
Narasumber	Untuk pemberian pakan 4 kali sehari
Peneliti	Untuk gaji bagaimana pak?

Narasumber	Untuk gaji saya RP.1.500.000 per bulan, belum Bonus
Peneliti	Mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya, terimakasih pak
Narasumber	Baik, sama sama dik.



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Narasumber



Lampiran 4 Tambak Laut Abadi Gerokgak



RIWAYAT HIDUP



I Gede Yoga Ari Punia Nugraha lahir di Gerokgak pada tanggal 7 September 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Restiada dan Ibu Ni Kadek Ariani. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 2 Musi dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gerokgak dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja dan melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Akuntansi S1, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Tahun 2023 Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Udang Vaname Di Tambak Lautan Abadi Gerokgak”.

